

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara variabel yang berbeda daripada pengolahan penelitian yang dilihat dalam kerangka bebas nilai (Priadana & Sunarsi, 2021 : 51).

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengkaji hubungan dua variabel, yaitu kompetensi profesional guru pendidikan agama islam sebagai variabel bebas dan kualitas pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Bina Insani Wonogiri tahun ajaran 2025/2026 sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis akan mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Bina Insani Wonogiri yang beralamat di Jalan Bulusari RT 03 / RW 04, Kelurahan Bulusulur, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang peneliti pilih untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan darinya (Garaika & Darmanah, 2019 : 48)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Bina Insani Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 102 siswa, terdiri dari empat kelas yaitu X A,X B,X C dan X D yang terlampir dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X A	28
2.	X B	27
3.	X C	24
4.	X D	23
	Jumlah	102

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas X SMA Bina Insani Wonogiri yang memiliki karakteristik serupa dalam hal kurikulum, guru pengampu PAI, dan sistem pembelajaran.

2. Sampel Penelitian

Himpunan angka dan karakteristik terdiri dari sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak memiliki sumber daya, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajarinya secara menyeluruh, peneliti dapat menggunakan sampel dari wakil populasi (Garaika & Darmanah, 2019: 54).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sesuai tujuan penelitian. dalam hal ini, peneliti memilih kelas X A yang berjumlah 28 siswa sebagai sampel penelitian. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa:

- a) Kelas XA memiliki karakteristik yang relatif sama dengan kelas lainnya (homogen).
- b) Sistem pembelajaran, kurikulum, dan guru pengampu PAI sama pada setiap kelas.
- c) Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian.

Jumlah sampel sebanyak 28 siswa dari total populasi 102 siswa ($\pm 27,45\%$) dinilai telah mewakili populasi. Keputusan ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa sebagian dari populasi dapat diambil sebagai sampel sesuai dengan kebutuhan

penelitian (Arikunto, 2013). Selain itu, L. R. Gay dan P. L. Diehl menyatakan bahwa dalam penelitian deskriptif, ukuran sampel sekitar 10%–30% dari populasi sudah dianggap memadai (Gay & Diehl, 1992).

Dengan demikian, jumlah sampel sebanyak 28 siswa kelas X A telah memenuhi kriteria representatif dan sesuai dengan pedoman penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Kompetensi Profesional Guru PAI (x)

a. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan Langkah penelitian untuk mengumpulkan data informasi yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan menggunakan metode-metode berikut ini :

1) Observasi

Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki fitur khusus. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Garaika & Darmanah, 2019:33), observasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, terutama proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati:

- proses pembelajaran PAI di kelas
- aktivitas guru dalam mengajar
- penggunaan media pembelajaran

2) Angket

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan diajukan atau responden diminta untuk menuliskan jawaban. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur hasilnya dan apa yang diharapkan dari responden (Garaika & Darmanah, 2019 : 32). Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas XA untuk mengetahui data kompetensi guru profesional.

b. Definisi Konseptual

Kompetensi Profesional Guru PAI adalah kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam, menyusun perangkat ajar, serta mengelola proses pembelajaran secara efektif berdasarkan standar profesi guru.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kompetensi profesional guru PAI (variabel X) dioperasionalkan melalui indikator-indikator berikut:

- a. Penguasaan materi ajar secara mendalam dan luas.
- b. Penguasaan struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.
- c. Penguasaan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
- d. Kemampuan mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui refleksi dan pelatihan.
- e. Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

Setiap indikator diukur dengan pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert 1–5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju).

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Dengan pemberian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban Sangat setuju nilai skor 5
- 2) Alternatif jawaban Setuju nilai skor 4
- 3) Alternatif jawaban Netral nilai skor 3
- 4) Alternatif jawaban Tidak setuju nilai skor 2
- 5) Alternatif jawaban Sangat tidak setuju nilai skor 1

Adapun kisi – kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

NO	Indikator	Sub-Indikator	No Item	Contoh Pernyataan
1	Penguasaan materi ajar	Kejelasan penyampaian materi	1,2	Guru menjelaskan materi PAI dengan jelas
		Kedalaman materi	3,4	Guru menjelaskan materi secara mendalam
2	Penguasaan struktur keilmuan	Keterkaitan konsep	5,6	Guru mengaitkan materi dengan konsep lain
3	Penguasaan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran	Penggunaan media digital	7,8	Guru menggunakan media seperti PPT/video
		Variasi media	9	Guru menggunakan berbagai media pembelajaran
4	Pengembangan profesionalisme berkelanjutan	Pengembangan diri	10,11	Guru mengikuti pelatihan/seminar
		Refleksi pembelajaran	12	Guru memperbaiki cara mengajar
5	Penyusunan perangkat pembelajaran	Penyusunan RPP	13,14	Guru mengajar sesuai rencana pembelajaran
		Kesesuaian materi	15	Materi sesuai dengan kurikulum

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa baik alat pengukur dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Misalkan kita memiliki alat ukur , maka kualifikasi alat ini adalah seberapa jauh alat ini dapat mengukur jarak titik atau panjang suatu benda. Demikian pula, misalkan kuesioner disiapkan untuk kepuasan pasien, maka validitas kuesioner adalah sejauh mana kepuasan pasien dapat diukur dengan kuesioner ini, dan seterusnya (Aditya, 2022 : 2)

Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis Pengujian *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Total skor variabel X

Y = Total skor variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Apabila *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *rhitung* < *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengacu pada seri uji (instrumen) untuk "masalah kepercayaan". Keandalan perangkat dapat tinggi jika hasil pengujian/pengujian perangkat menunjukkan hasil yang konsisten. Dengan demikian, masalah reliabilitas tes/instrumen terkait dengan masalah penentuan hasil . Atau sekalipun ada perubahan hasil tes/instrumen, tetapi perubahannya dianggap tidak signifikan (Aditya, 2022 : 7).

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 (Arikunto, 2019 : 139). Pada metode Cronbach's Alpha digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas instrument (total test)

K = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

2. Variabel 2 Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah menengah Atas

Bina Insani Wonogiri (y)

a. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan menggunakan metode-metode berikut ini :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dipelajari (Usman dan Purnomo, 2000). Observasi menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis dan (3) kondisinya (reliabilitas) dan validitasnya dapat diverifikasi (validitas) (Hardani, 2020:123). Metode Observasi di gunakan penulis mengamati kondisi umum Sekolah Menengah Atas Bina Insani Wonogiri.

2) Angket

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan diajukan atau responden diminta untuk menuliskan jawaban. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur hasilnya dan apa yang diharapkan dari responden (Garaika & Darmanah, 2019:32). Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X A untuk mengetahui data kualitas pembelajaran PAI.

3) Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui metode dokumenter biasanya bersifat sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara biasanya merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama (Hardani, 2020 : 150). Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian di SMA Bina Insani Wonogiri untuk pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti profil sekolah, data siswa, dan perangkat pembelajaran.

b. Definisi Konseptual

Dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), Kualitas Pembelajaran PAI adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, interaksi, penggunaan metode, dan evaluasi pembelajaran.

c. Definisi Operasional

Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diukur tidak hanya dari hasil belajar tetapi juga dari bagaimana proses pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. PAI yang berkualitas mampu membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kualitas Pembelajaran PAI (Y) diukur melalui angket dengan indikator:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Interaksi guru dan siswa
4. Penggunaan metode dan media
5. Evaluasi pembelajaran

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi – kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

NO	Indikator	Sub-Indikator	No Item	Contoh Pernyataan
1	Perencanaan	Tujuan pembelajaran	1,2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
		Kesiapan materi	3	Guru mempersiapkan materi dengan baik
2	Pelaksanaan	Penyampaian materi	4,5	Guru menjelaskan materi dengan jelas
		Pengelolaan kelas	6	Guru mengelola kelas dengan baik
3	Interaksi	Komunikasi	7,8	Guru memberi kesempatan bertanya
		Respon siswa	9	Guru merespon pertanyaan siswa
4	Metode dan Media	Variasi metode	10,11	Guru menggunakan metode bervariasi
		Media pembelajaran	12	Guru menggunakan media pembelajaran
5	Evaluasi	Umpan balik	13,14	Guru memberikan penilaian dan feedback
		Penilaian	15	Guru melakukan evaluasi secara adil

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran validitas atau tingkat validitas suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau shahih yang memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Instrumen valid yang memberikan data bermakna tentang variabel yang diteliti dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan (Abubakar, 2021 : 136).

Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis Pengujian *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y

X = Total skor variabel X

Y = Total skor variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Apabila *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *rhitung* < *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik menghindari bias yang memaksa responden untuk memilih jawaban tertentu (Abubakar, 2021 : 137).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha, karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skala Likert. Menurut Suharsimi Arikunto, Cronbach Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang memiliki lebih dari dua pilihan jawaban atau bukan berbentuk dikotomi (benar-salah).

Nilai Cronbach Alpha berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien alpha, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen tersebut.. Pada metode ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap item

σ_t^2 = Varians total

Kriteria : $\alpha \geq 0,60 \rightarrow$ reliabel

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
< 0.20	Sangat Rendah

Jika nilai reliabilitas $\alpha \geq 0,60$, maka instrumen dianggap reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Langkah penting dalam penelitian adalah analisis data. Peneliti harus memilih model analisis: analisis statistik atau non-statistik. Jenis data yang dikumpulkan menentukan pilihan ini. Analisis statistik berkaitan dengan data kuantitatif, atau data kuantitatif, yang terdiri dari angka, sedangkan analisis non statistik berkaitan dengan data deskriptif atau tekstual. Data deskriptif sering dianalisis untuk konten saja; karena itu, jenis analisis ini juga disebut sebagai analisis isi (Syahza, 2021:50-51). Setelah semua informasi dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua informasi yang dikumpulkan selama penelitian.

Analisis data melakukan berbagai hal untuk mencapai tujuan menjawab masalah penelitian. Ini termasuk mengorganisasikan data sesuai dengan berbagai variabel, melakukan tabulasi data, menampilkan hasil penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

F. Uji Prasyarat

Uji Persyaratan analisis data bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Uji Persyaratan analisis meliputi :

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas dan terikat) mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel, tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS.dengan kriteria pengujian:

- d) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya berdistribusi normal.
- e) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya.

2) Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) dan variabel Y (Kualitas Pembelajaran PAI). Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan melihat nilai Sig. Deviation from Linearity. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- a) Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05 \rightarrow$ hubungan linear
- b) Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05 \rightarrow$ hubungan tidak linear

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang tetap (homoskedastisitas). Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka hasil analisis regresi dapat menjadi kurang akurat dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik pada grafik scatterplot membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menguji

pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMA Bina Insani Wonogiri Tahun Ajaran 2024/2025.

G. Uji Hipotesis

Untuk memasukkan hasil penelitian ini ke dalam desain penelitian, tanggapan awal harus dibuat. Hipotesis adalah istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan tanggapan awal dari penelitian.

Dalam penelitian, hipotesis berarti tanggapan dari penelitian sebelumnya, tolak ukur, atau proposisi awal yang telah terbukti valid. Hipotesis dapat diterima atau ditolak setelah memeriksa bukti hasil penelitian.

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis regresi. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan Teknik analisis regresi linear. Untuk hipotesis pertama yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan hipotesis yang kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam kasus ini penulis menggunakan perhitungan regresi linear sederhana, Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kualitas Pembelajaran PAI

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kompetensi Profesional Guru

Sementara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Bina Insani Wonogiri, maka penulis menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 25*.